

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia dari sembilan sektor yang ada setelah sektor industri pengolahan dan perdagangan serta sektor hotel dan restoran, hanya sektor pertanian yang merupakan sektor penyumbang PDB ketiga terbesar. Subsektor hortikultura dapat menjadi alternatif penghasil devisa yang berpotensi selain subsektor pangan. Salah satu komoditas dari subsektor hortikultura adalah buah-buahan.

Manggis (*Garcinia mangostana L.*) merupakan salah satu komoditas hortikultura Indonesia yang menjadi fokus peningkatan produksi oleh Kementerian Pertanian. Hal ini dapat dilihat dari ekspor buah-buahan Indonesia yang salah satunya didominasi oleh komoditas buah manggis. Pada tahun 2019, kontribusi nilai ekspor manggis terhadap total ekspor 26 jenis buah-buahan nasional yang diekspor adalah sebesar 9,09 persen. Ekspor manggis menempati urutan kedua ekspor buah segar nasional ke mancanegara setelah nanas kemudian diikuti oleh pisang, raspberry, mangga dan jeruk (Dirjen Hortikultura, 2019).

Manggis yang berasal dari perkebunan rakyat setelah melewati proses grading, hanya diekspor sekitar 11,76 persen (BPS, 2019). Proses grading menyebabkan harga manggis di pasar domestik dan ekspor berbeda. Perbedaan harga yang signifikan antara harga domestik dengan harga ekspor menjadi salah satu faktor pendorong peningkatan volume ekspor. Kisaran harga ekspor Free on Board (FOB) buah manggis bisa mencapai 1,5 US\$ per Kg. Dengan kurs Rp. 14.200 per 1 US\$, maka harga buah manggis mencapai Rp. 21.300/Kg di tingkat

konsumen di negara pengimpor (Badan Pusat Statistik, 2019). Harga tersebut sangat berbeda jauh dibandingkan dengan harga domestik yang rata-rata hanya mencapai Rp 8.000 - Rp 11.000/kg (Direktorat Jenderal Hortikultura, 2019).

Peluang pasar ekspor buah-buahan dunia yang besar telah membangkitkan keinginan pemerintah Indonesia untuk mendorong produk buah-buahan tropika menjadi komoditas primadona dunia. Hal ini juga dilakukan untuk menghadapi era pasar bebas yang ditandai dengan masuknya buah-buahan impor ke Indonesia. Indonesia harus mampu menyajikan produk buah-buahan yang dapat bersaing dengan buah-buahan impor. Strategi yang harus ditempuh antara lain mempromosikan manggis sebagai exotic fruit dengan mengandalkan unggulan buah lokal spesifik Indonesia. Namun, besar kecilnya peluang manggis Indonesia di pasar internasional tergantung kepada kemampuan produsen manggis Indonesia memenuhi permintaan konsumen manggis. Produsen manggis Indonesia tentunya harus mampu bersaing dengan produsen manggis dari negara-negara lain, seperti India, China, Kenya dan Thailand di pasar dunia (Mentan, 2019). Kemampuan bersaing tidak hanya dalam segi kuantitas produksi, tetapi juga berbagi faktor lainnya, yang salah satunya adalah mutu atau kualitas dari manggis yang diproduksi.

Buah manggis dapat menjadi potensi untuk komoditas ekspor unggulan dari Indonesia jika dilihat dari perkembangan volume ekspor, sehingga perlu adanya penanganan yang baik. Produksi manggis yang diperdagangkan saat ini umumnya berkualitas rendah karena berasal dari hutan manggis atau pekarangan yang belum tersentuh teknik budidaya (Safrizal, 2014).

Strategi pengembangan buah manggis harus difokuskan pada peningkatan luas tanam, luas panen, produksi dan produktivitas manggis, meningkatkan dan mempermudah ekspor manggis dan meningkatkan kesejahteraan petani (Qosim, 2013).

Sehubungan dengan permasalahan tersebut di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji daya saing komoditas manggis Indonesia di pasar internasional. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pengambil kebijakan maupun petani manggis untuk meningkatkan kinerja perdagangan komoditas manggis Indonesia di pasar dunia.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh produksi manggis terhadap daya saing manggis di pasar Internasional ?
2. Bagaimana pengaruh nilai tukar rupiah terhadap daya saing manggis di pasar Internasional?
3. Bagaimana pengaruh ekspor manggis terhadap daya saing manggis di pasar Internasional?
4. Bagaimana pengaruh permintaan manggis terhadap daya saing manggis dipasar Internasional?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh produksi manggis terhadap daya saing manggis di pasar Internasional
2. Untuk menganalisis pengaruh nilai tukar rupiah terhadap daya saing manggis di pasar Internasional
3. Untuk menganalisis pengaruh ekspor manggis terhadap daya saing manggis di pasar Internasional
4. Untuk menganalisis pengaruh permintaan manggis terhadap daya saing manggis di pasar Internasional

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat bagi penulis, melatih kemampuan menganalisis permasalahan secara ilmiah. Disamping itu penelitian dimaksudkan sebagai bahan tesis yang merupakan salah satu syarat kelengkapan dalam meraih gelar magister di Fakultas Pertanian Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Manfaat bagi masyarakat atau pembaca, penelitian ini dapat menjadi informasi tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap daya saing komoditas manggis Indonesia.
3. Manfaat bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran atau bahan pertimbangan dalam pengambil keputusan.
4. Manfaat bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan sebagai informasi bagi penelitian selanjutnya.

### **1.5. Batasan Masalah**

Penelitian di lakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap daya saing komoditas manggis Indonesia. Data yang diambil pada tahun 2000-2019. Faktor yang diduga berpengaruh terhadap daya saing manggis di batasi pada produksi manggis, nilai tukar rupiah, ekspor manggis dan permintaan manggis.